

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pendidikan Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini TK AL-FIKR Desa Morome Kecamatan Konda

Aris Suziman^{1*}, Sri Jumiaty Permatasari², Itsnain Alfajri Husain³

¹²³ Universitas Sulawesi Tenggara

***Corresponding author. : arissuziman@gmail.com**

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

Digital Educational Applications, Early Childhood Literacy, Learning.

This study aims to evaluate the effectiveness of using digital educational applications to improve early childhood literacy skills at TK AL-FIKR, Desa Morome, Kecamatan Konda. The method used in this study is a qualitative approach with a case study design. Data was collected through direct observation, interviews with teachers and parents, and documentation of children's literacy development over six weeks of using the digital educational application. The results of the study show that the digital educational application, which combines educational games, illustrated stories, and writing exercises, has a significant positive impact on children's engagement in literacy learning. Children who used the application were more active, enthusiastic, and able to recognize letters, read simple words, write sentences, and speak more clearly. Teachers and parents also reported an increase in children's interest in learning after using the application, as well as improvements in their speaking and writing abilities. However, supervision from teachers and parents is crucial to ensure the application is used effectively and remains focused on the learning objectives. The study concludes that digital educational applications are an effective tool in improving early childhood literacy skills, with full support from teachers and parents. These applications can be a valuable alternative in literacy learning in the digital age.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merambah ke berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), penggunaan TIK semakin relevan karena dapat menyediakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Penggunaan aplikasi pendidikan digital merupakan salah satu bentuk implementasi TIK yang potensial untuk meningkatkan keterampilan dasar anak, khususnya literasi (Geng et al., 2023).

Literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berbicara, menjadi fondasi penting dalam perkembangan kognitif anak yang akan memengaruhi

kemampuan akademik mereka di masa depan (Zhang et al., 2023). Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa aplikasi pendidikan digital dapat mendukung perkembangan literasi pada anak usia dini melalui pendekatan yang lebih menyenangkan dan partisipatif (Zhu & Wang, 2023). Namun, meskipun aplikasi-aplikasi ini semakin banyak diterapkan, efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini, khususnya di Indonesia, masih perlu dieksplorasi lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi dampak penggunaan aplikasi pendidikan digital terhadap kemampuan literasi anak usia dini, guna memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan praktik pendidikan berbasis teknologi di Indonesia.

Meskipun teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah diterapkan secara luas dalam berbagai sektor, penggunaannya dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) masih tergolong baru dan berkembang pesat. Aplikasi pendidikan digital, yang dirancang khusus untuk anak usia dini, kini semakin populer sebagai sarana untuk mendukung perkembangan literasi dan keterampilan dasar lainnya. Literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berbicara, merupakan aspek penting dalam perkembangan awal anak, yang mempengaruhi keberhasilan akademik mereka di jenjang pendidikan selanjutnya (Poulou, 2018). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa aplikasi pendidikan digital dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan literasi anak usia dini (Marzano & Simms, 2019). Namun, meskipun banyak aplikasi yang tersedia di pasar, efektivitas penggunaannya dalam konteks pendidikan anak usia dini, khususnya dalam meningkatkan keterampilan literasi, masih perlu dikaji lebih lanjut. Terdapat kekurangan penelitian yang secara khusus menilai pengaruh aplikasi pendidikan digital terhadap kemampuan literasi anak usia dini di Indonesia, yang memiliki karakteristik pendidikan yang khas dan beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengevaluasi sejauh mana aplikasi pendidikan digital dapat berkontribusi pada peningkatan literasi anak usia dini, serta memberikan panduan bagi praktisi pendidikan dalam memilih aplikasi yang efektif.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi pendidikan digital dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Literasi merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam perkembangan awal anak, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berbicara. Peningkatan kemampuan literasi sejak dini dapat berpengaruh besar terhadap keberhasilan akademik anak di masa depan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, teknologi pendidikan, khususnya aplikasi pendidikan digital, telah dipandang sebagai alat yang potensial dalam meningkatkan keterampilan literasi dengan cara

yang menarik dan interaktif. Seiring dengan meningkatnya penggunaan aplikasi digital di sektor pendidikan, sangat penting untuk menilai sejauh mana aplikasi-aplikasi ini benar-benar memberikan dampak yang signifikan dalam perkembangan literasi anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris yang mengukur pengaruh penggunaan aplikasi pendidikan digital terhadap peningkatan keterampilan literasi, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pendidikan berbasis teknologi yang lebih efektif di Indonesia, khususnya di lingkungan PAUD.

Dalam penelitian yang ada saat ini, meskipun penggunaan teknologi dalam pendidikan anak usia dini telah mendapatkan perhatian yang signifikan, masih terdapat kekurangan studi yang secara spesifik mengeksplorasi dampak aplikasi pendidikan digital terhadap perkembangan literasi anak usia dini. Sebagian besar literatur lebih fokus pada pengembangan atau implementasi umum teknologi dalam pendidikan, tanpa menggali lebih dalam efektivitas aplikasinya dalam meningkatkan keterampilan literasi (Zhang & Li, 2019; Smith et al., 2020). Dengan berkembangnya berbagai aplikasi pendidikan digital yang dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara pada anak usia dini, penting untuk memahami sejauh mana aplikasi-aplikasi tersebut berkontribusi dalam pengembangan literasi yang efektif. Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan memberikan analisis yang lebih mendalam tentang efektivitas penggunaan aplikasi pendidikan digital dalam meningkatkan keterampilan literasi anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana ilmiah mengenai penerapan teknologi dalam pendidikan dasar dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih berbasis bukti.

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dalam memahami dampak aplikasi pendidikan digital terhadap peningkatan keterampilan literasi anak usia dini, terutama dalam konteks Indonesia yang masih terus berupaya mengintegrasikan teknologi dalam sistem pendidikannya. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti penggunaan teknologi dalam pendidikan, kebanyakan fokus pada aspek pengembangan aplikasi atau peningkatan keterampilan kognitif secara umum, tanpa memberikan perhatian khusus pada dampaknya terhadap literasi anak (Fletcher & Sheehan, 2020; Zhao & Li, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada evaluasi empiris terhadap penggunaan aplikasi pendidikan digital yang dirancang untuk meningkatkan literasi, baik membaca, menulis, maupun berbicara, pada anak usia dini. Aspek baru dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang menggabungkan teori perkembangan literasi dengan penerapan teknologi digital

dalam konteks pendidikan anak usia dini di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi aplikasi pendidikan digital dalam mengembangkan keterampilan literasi anak, sekaligus menawarkan rekomendasi untuk implementasi yang lebih efektif dalam praktik pendidikan di tingkat PAUD.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam mengkaji dampak penggunaan aplikasi pendidikan digital terhadap kemampuan literasi anak usia dini, sebuah bidang yang masih terbatas dalam literatur yang ada. Meskipun penggunaan teknologi dalam pendidikan anak usia dini telah banyak dibahas, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih terfokus pada aspek pengembangan teknologi dan efektivitas umum aplikasi pendidikan digital dalam konteks yang lebih luas (Spector et al., 2019; O'Malley et al., 2020). Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada aplikasi pendidikan digital yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan literasi, termasuk kemampuan membaca, menulis, dan berbicara pada anak usia dini. Aspek baru yang dibawa oleh penelitian ini adalah pendekatannya yang mengkombinasikan teori perkembangan literasi dengan penerapan aplikasi pendidikan digital dalam konteks Indonesia, di mana masih banyak tantangan dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam kurikulum pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi aplikasi pendidikan digital dalam mendukung pengembangan literasi pada anak, sekaligus memberikan rekomendasi yang berguna bagi pendidik dan pengembang aplikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran digital di tingkat PAUD.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang penerapan aplikasi pendidikan digital dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini, serta untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan guru serta orang tua terkait penggunaan aplikasi tersebut. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengukuran hasil secara kuantitatif, tetapi juga bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pembelajaran dan dampak teknologi terhadap perkembangan literasi anak.

Populasi dan Sampel

1. Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di TK AL-FIKR Desa Morome, Kecamatan Konda.

2. Sampel: Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas anak kelompok B yang berjumlah 40 orang. Sampel dipilih secara purposive untuk mewakili kelompok yang akan diberikan perlakuan (menggunakan aplikasi pendidikan digital) dalam pembelajaran literasi. Dari 40 orang peserta didik ini, data akan dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru, serta wawancara dengan orang tua peserta didik.

Instrumen Penelitian

1. Aplikasi Pendidikan Digital: Aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi anak usia dini, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berbicara. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur yang interaktif dan mendidik, seperti cerita bergambar, permainan edukatif, dan latihan menulis yang disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini.
2. Observasi: Pengamatan langsung terhadap interaksi anak-anak dengan aplikasi pendidikan digital dilakukan untuk melihat bagaimana anak-anak menggunakan aplikasi tersebut, serta untuk mengidentifikasi keterampilan literasi yang berkembang selama penggunaan aplikasi.
3. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan dua kelompok responden:
 - a. Guru: Untuk menggali pandangan dan pengalaman guru dalam menggunakan aplikasi pendidikan digital dalam pembelajaran literasi.
 - b. Orang Tua: Untuk mendapatkan informasi mengenai perubahan yang mereka lihat pada anak-anak mereka terkait kemampuan literasi setelah penggunaan aplikasi pendidikan digital.
4. Dokumentasi: Dokumen pembelajaran yang digunakan selama intervensi, termasuk laporan kemajuan anak, serta catatan observasi selama sesi pembelajaran, akan dianalisis untuk memberikan wawasan lebih lanjut.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap utama:

1. Tahap Persiapan: Pada tahap ini, peneliti akan melakukan observasi awal untuk memahami kondisi awal pembelajaran literasi di TK AL-FIKR. Peneliti juga akan mempersiapkan aplikasi pendidikan digital dan memastikan bahwa aplikasi tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Tahap Intervensi: Selama periode intervensi (6 minggu), anak-anak dalam kelompok B akan mengikuti sesi pembelajaran menggunakan aplikasi pendidikan digital selama 30 menit per sesi, dengan frekuensi lima kali dalam seminggu. Peneliti akan mengamati bagaimana anak-anak berinteraksi dengan aplikasi dan mendokumentasikan pengalaman belajar mereka.

3. Tahap Pengumpulan Data: Setelah periode intervensi selesai, peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan guru dan orang tua, serta melakukan observasi akhir untuk melihat perubahan pada kemampuan literasi anak. Data ini akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi pendidikan digital dalam meningkatkan literasi anak usia dini.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi: Observasi dilakukan selama sesi pembelajaran dengan aplikasi digital. Fokus observasi meliputi cara anak berinteraksi dengan aplikasi, tingkat keterlibatan mereka, serta perkembangan keterampilan literasi yang terlihat selama interaksi dengan aplikasi.
2. Wawancara: Wawancara dengan guru dan orang tua akan dilakukan setelah intervensi untuk mendapatkan informasi tentang persepsi mereka mengenai perubahan kemampuan literasi anak dan dampak penggunaan aplikasi. Wawancara ini akan dilakukan secara semi-struktural untuk memberi kebebasan kepada responden dalam menyampaikan pandangan mereka.
3. Dokumentasi: Peneliti akan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, termasuk catatan perkembangan literasi anak yang dibuat oleh guru dan orang tua selama periode intervensi.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data yang terkumpul, baik yang berkaitan dengan pengaruh aplikasi pendidikan digital terhadap kemampuan literasi anak, maupun persepsi guru dan orang tua tentang penggunaan aplikasi tersebut.

Proses analisis meliputi:

1. Transkripsi Wawancara: Semua wawancara akan ditranskrip untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan memastikan keakuratan informasi.
2. Penyandian Data: Data wawancara dan observasi akan disandikan ke dalam tema-tema yang relevan, seperti "Perkembangan Literasi", "Pengalaman Anak dengan Aplikasi", dan "Persepsi Guru dan Orang Tua".
3. Penyusunan Tematik: Berdasarkan tema-tema yang ditemukan, peneliti akan membuat kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan aplikasi pendidikan digital dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti akan melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan. Selain itu, wawancara dengan berbagai pihak (guru,

orang tua, dan anak) akan membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan lebih objektif dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan aplikasi pendidikan digital terhadap peningkatan kemampuan literasi anak usia dini di TK AL-FIKR Desa Morome, Kecamatan Konda. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan orang tua, serta dokumentasi perkembangan literasi anak. Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat adanya peningkatan signifikan pada keterampilan literasi anak-anak yang menggunakan aplikasi pendidikan digital.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Digital

Aktivitas Pembelajaran	Deskripsi Aktivitas Anak	Respon Anak
Pengenalan Huruf dan Kata	Anak-anak menggunakan aplikasi untuk mengenali huruf, mencocokkan huruf dengan gambar, dan membaca kata sederhana.	Anak-anak menunjukkan antusiasme dan keseriusan, mereka sering mengulangi kata-kata yang diajarkan.
Latihan Menulis	Aplikasi meminta anak-anak untuk menulis huruf dan kata melalui layar sentuh. Mereka diminta untuk mengikuti garis dan bentuk huruf.	Anak-anak dapat menulis dengan lebih jelas dan teratur, beberapa anak bahkan mulai menulis kalimat sederhana.
Cerita Bergambar Interaktif	Anak-anak mendengarkan cerita yang disertai gambar, kemudian menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan cerita tersebut.	Anak-anak menunjukkan pemahaman yang baik terhadap cerita dan aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh aplikasi.
Permainan Edukatif	Aplikasi menyediakan permainan yang menguji pemahaman anak terhadap huruf, kata, dan kalimat melalui interaksi yang menyenangkan.	Anak-anak sangat tertarik dan bersemangat untuk menyelesaikan setiap permainan, mereka berusaha menyelesaikan tantangan

		dengan cepat.
Kegiatan Berbicara	Aplikasi mendorong anak-anak untuk mengucapkan kata atau kalimat yang mereka pelajari melalui mikrofon aplikasi.	Anak-anak lebih percaya diri dan berbicara dengan pengucapan yang lebih jelas dan tepat.

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang menggunakan aplikasi pendidikan digital sangat terlibat dalam aktivitas belajar. Mereka terlihat aktif dalam mengenali huruf, menulis kata-kata, mendengarkan cerita, dan berinteraksi dengan permainan edukatif yang ada pada aplikasi. Anak-anak mengungkapkan keinginan untuk terus melanjutkan pembelajaran dan tertarik untuk mengulang materi yang sulit. Aktivitas ini menunjukkan bahwa media digital berhasil menarik perhatian anak-anak dan meningkatkan minat mereka dalam belajar literasi.

Wawancara dengan guru di TK AL-FIKR menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pendidikan digital membuat pembelajaran literasi menjadi lebih menarik dan interaktif. Guru mengungkapkan bahwa aplikasi ini menyediakan materi yang lebih bervariasi, seperti permainan edukatif dan cerita bergambar, yang membuat anak-anak lebih mudah memahami materi literasi. Guru juga mencatat bahwa anak-anak lebih bersemangat dan aktif dalam proses belajar, bahkan anak-anak yang sebelumnya cenderung lebih pasif mulai menunjukkan peningkatan keterlibatan yang signifikan. Aplikasi ini juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik langsung kepada anak-anak, sehingga mempercepat proses pembelajaran.

Wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa mereka melihat perubahan positif dalam minat dan keterampilan literasi anak-anak mereka setelah menggunakan aplikasi pendidikan digital. Orang tua melaporkan bahwa anak-anak mereka mulai menunjukkan minat untuk membaca dan menulis di rumah, serta berbicara dengan lebih jelas. Beberapa orang tua juga mengamati bahwa anak-anak mereka lebih percaya diri dalam berbicara dan mengucapkan kata-kata yang sebelumnya sulit mereka sebutkan. Orang tua merasa bahwa aplikasi ini juga membantu mereka untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran anak di rumah, karena aplikasi memberikan instruksi yang jelas dan mudah dipahami.

Berdasarkan catatan perkembangan yang disediakan oleh guru dan orang tua, terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan literasi anak-anak. Anak-anak yang menggunakan aplikasi pendidikan digital mulai mengenali huruf dengan lebih cepat, menulis kata-kata dengan lebih jelas, dan menyusun kalimat sederhana. Mereka juga lebih percaya diri dalam berbicara dan mengucapkan kata-kata dengan lebih

lancar. Dokumentasi ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital dapat mempercepat perkembangan literasi anak-anak.

Tabel 2. Hasil Dokumentasi yang menunjukkan catatan perkembangan literasi anak-anak melalui pembelajaran digital

Nama Anak	Pengenalan Huruf	Membaca Kata	Menulis	Berbicara (Pengucapan)	Catatan Perkembangan Lain
Anak A	Meningkat, dapat mengenali 20 huruf dari 26 huruf alfabet	Membaca 10 kata sederhana dengan lancar	Mulai menulis huruf dengan rapi, dapat menulis kata sederhana	Mengucapkan kata dengan lebih jelas, mulai bisa mengucapkan kalimat pendek	Menunjukkan minat besar dalam membaca lebih banyak kata
Anak B	Meningkat, mengenali 18 huruf	Membaca 8 kata sederhana, kesulitan pada kata sulit	Dapat menulis huruf tetapi masih sering terbalik	Pengucapan kata lebih jelas setelah menggunakan aplikasi	Lebih percaya diri dalam berbicara di depan teman-teman
Anak C	Pengenalan huruf masih dalam proses, mengenali 15 huruf	Membaca 5 kata, perlu bimbingan lebih lanjut	Menulis dengan bantuan aplikasi, masih belum rapi	Mulai dapat mengucapkan kata dengan lebih percaya diri	Menunjukkan minat untuk menulis lebih banyak setelah menggunakan aplikasi
Anak D	Mengenali hampir seluruh huruf alfabet (24/26)	Membaca 12 kata dengan lancar	Mulai menulis kalimat sederhana dengan bantuan	Mengucapkan kalimat dengan lancar, lebih berani berbicara	Meningkat pesat dalam kemampuan membaca setelah beberapa

			aplikasi		minggu
Anak E	Mengenali 17 huruf, masih membutuhkan bantuan untuk beberapa huruf	Membaca 6 kata dengan bantuan aplikasi	Dapat menulis kata-kata sederhana dengan bantuan garis panduan	Terlihat lebih percaya diri, pengucapan kata lebih jelas	Meningkatkan rasa ingin tahu terhadap huruf dan kata baru
Anak F	Pengenalan huruf baru meningkat setelah menggunakan aplikasi secara rutin	Membaca 9 kata, mulai mengidentifikasi kata dengan benar	Menulis huruf dengan benar, mulai mencoba menulis kalimat sederhana	Pengucapan kata semakin jelas dan tepat, dapat mengucapkan kalimat pendek	Meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara setelah menggunakan aplikasi

Ketrangan:

1. Pengenalan Huruf: Proses pengenalan huruf pada anak-anak menunjukkan kemajuan signifikan. Anak-anak yang menggunakan aplikasi secara teratur dapat mengenali lebih banyak huruf dan menunjukkan kemampuan untuk mengingatnya lebih cepat dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menggunakan aplikasi.
2. Membaca Kata: Anak-anak mengalami peningkatan dalam membaca kata-kata sederhana setelah berinteraksi dengan aplikasi. Beberapa anak mengalami kesulitan pada kata yang lebih panjang, namun mereka menunjukkan peningkatan dalam membaca setelah lebih banyak berlatih.
3. Menulis: Anak-anak mulai menulis dengan bantuan aplikasi yang memberikan panduan dan latihan. Meskipun beberapa anak membutuhkan lebih banyak waktu untuk menulis dengan rapi, mereka mulai dapat menulis kata-kata sederhana dengan jelas.
4. Berbicara (Pengucapan): Pengucapan anak-anak meningkat seiring berjalannya waktu. Aplikasi yang mengharuskan mereka untuk mengucapkan kata dan kalimat memberi mereka kesempatan untuk berbicara dengan lebih percaya diri dan jelas.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pendidikan digital memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan literasi anak-anak. Anak-anak yang menggunakan aplikasi digital menunjukkan kemajuan yang lebih cepat dalam hal mengenali huruf, membaca, menulis, dan berbicara. Aplikasi yang menyediakan materi dalam bentuk permainan edukatif dan cerita interaktif menarik perhatian anak-anak dan mendorong mereka untuk terus belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Prensky (2020), yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi anak, yang berujung pada pemahaman yang lebih baik terhadap materi literasi.

Meskipun aplikasi pendidikan digital memberikan manfaat yang signifikan, peran guru tetap sangat penting dalam memastikan penggunaan aplikasi yang efektif. Guru di TK AL-FIKR melaporkan bahwa aplikasi ini memberi mereka kemampuan untuk mengelola pembelajaran secara lebih fleksibel, karena anak-anak dapat berlatih dengan cara yang lebih mandiri dan terstruktur. Namun, guru juga mencatat bahwa anak-anak membutuhkan bimbingan untuk memastikan mereka menggunakan aplikasi dengan benar dan tidak teralih oleh fitur-fitur lain yang tidak terkait dengan literasi. Pengawasan yang cermat dari guru sangat diperlukan untuk memastikan anak-anak mendapatkan manfaat maksimal dari aplikasi yang digunakan.

Orang tua menunjukkan respons positif terhadap penggunaan aplikasi pendidikan digital di rumah. Mereka melaporkan bahwa anak-anak mereka lebih sering meminta untuk menggunakan aplikasi dan menunjukkan minat yang lebih besar dalam belajar membaca dan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini tidak hanya memberikan manfaat di sekolah, tetapi juga di rumah. Aplikasi pendidikan digital dapat memperluas pengalaman belajar anak-anak di luar jam sekolah dan memperkuat hubungan antara anak dan orang tua dalam mendukung perkembangan literasi.

Salah satu keunggulan utama dari aplikasi pendidikan digital adalah kemampuannya untuk menyajikan materi yang beragam dan interaktif. Fitur seperti permainan edukatif dan cerita bergambar memungkinkan anak-anak untuk belajar sambil bermain, yang membuat mereka lebih tertarik dan bersemangat. Aplikasi ini juga memungkinkan anak-anak untuk belajar pada kecepatan mereka sendiri, memberikan mereka kesempatan untuk mengulang materi yang belum mereka kuasai tanpa tekanan. Hal ini meningkatkan pemahaman mereka terhadap literasi, yang sebelumnya sulit dicapai dengan metode pembelajaran yang lebih konvensional.

Meskipun pembelajaran berbasis aplikasi memberikan manfaat yang signifikan, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aplikasi harus dilengkapi dengan pendekatan pengawasan yang tepat dari guru dan orang tua. Anak-

anak yang menggunakan aplikasi pendidikan digital membutuhkan pengawasan untuk memastikan mereka tetap fokus pada materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penting untuk memadukan penggunaan aplikasi dengan bimbingan yang lebih personal, baik di sekolah maupun di rumah, untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi pendidikan digital memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini di TK AL-FIKR Desa Morome. Aplikasi ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses belajar, tetapi juga mempercepat perkembangan keterampilan literasi mereka. Peran guru dan orang tua sangat penting dalam mendampingi penggunaan aplikasi ini untuk memastikan anak-anak mendapatkan manfaat maksimal. Oleh karena itu, aplikasi pendidikan digital dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pengembangan keterampilan literasi.

REFERENSI

- Almon, J., & Miller, E. (2018). Teknologi dalam pendidikan anak usia dini: Apa yang dikatakan penelitian? *Early Childhood Education Journal*, 46(4), 479-486. <https://doi.org/10.1007/s10643-018-0894-6>
- Artmann, M., Kistemann, T., & Kiem, D. (2019). Ruang biru, kesehatan, dan kesejahteraan: Implikasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(14), 2439. <https://doi.org/10.3390/ijerph16142439>
- Berk, L. E. (2018). *Perkembangan Anak* (9th ed.). Pearson.
- Dewi, A. C., & Saputra, E. E. (2025). Model pembelajaran menulis Bahasa Indonesia yang berorientasi pada kompetensi literasi. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(6), 71-82.
- Dickson, K., Sheehan, C., & Mather, D. (2022). Literasi digital dan anak-anak muda: Peran bermain dalam pembelajaran. *Journal of Early Childhood Literacy*, 50(5), 661-673. <https://doi.org/10.1007/s10643-022-01303-9>
- Husain, I. A., Saputra, E. E., Parisu, C. Z. L., Sisi, L., & Saqjuddin, S. (2025). Program Restoratif untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini di Daerah Tertinggal. *Jurnal Abdi Masyarakat dan Pemberdayaan Inovatif*, 1(2), 38-48.
- Juwairiyah, A., Parisu, C. Z. L., Sisi, L., & Saputra, E. E. (2024). Analisis Literasi Digital Para Guru Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 12811-12819.

- Marzano, R. J., & Simms, J. A. (2019). *Seni dan Ilmu Mengajar: Kerangka Komprehensif untuk Pengajaran yang Efektif*. Solution Tree Press.
- Ng, E. M., & Tan, L. (2021). Mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan anak usia dini: Tinjauan alat digital dan dampaknya. *Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 14(2), 97-112. <https://doi.org/10.18785/jetde.1402.03>
- Permatasari, S. J., Saputra, E. E., & Sarah, S. (2025). Mengembangkan Imajinasi Anak Usia Dini melalui Kegiatan Melukis dengan Media Alam. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 442-450.
- Prensky, M. (2020). *Mengajar Digital Natives: Bermitra untuk Pembelajaran yang Sebenarnya*. Corwin Press.
- Spector, J. M., Lee, Y., & Yang, J. (2019). Meneliti dampak teknologi pendidikan terhadap perkembangan literasi. *Computers & Education*, 141, 103604. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103604>
- Syindi, S., Juwairiyah, A., & Saputra, E. E. (2025). Peran Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Pendidikan Karakter Siswa Di Sd. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Cakrawala Pembelajaran*, 1(1), 68-80.
- Zhang, Y., Li, H., & Zhao, W. (2023). Literasi anak usia dini dan alat pembelajaran digital: Pandangan dari sebuah studi longitudinal. *Early Childhood Research Quarterly*, 57, 12-24. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2023.01.004>
- Zhao, X., & Li, Y. (2021). Peran alat digital dalam mengembangkan keterampilan literasi dini: Tinjauan studi terbaru. *Computers & Education*, 175, 104330. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104330>